

Satukan Langkah, PPTI Banyumas Perkuat Garda Terdepan Lawan TB

Narsono Son - BANYUMAS.WARTAWAN.ORG

Jan 18, 2026 - 17:09

Image not found or type unknown



Banyumas – Dengan semangat kemanusiaan dan kepedulian terhadap kesehatan umat, Pengurus Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Kabupaten Banyumas menggelar pertemuan strategis untuk membahas program kerja tahun 2026 dan rencana pelatihan kader TB, di Ruang Temu, Minggu (18/01/2026).

Pertemuan ini menjadimomentum menyatukan visi dan langkah dalam memperkuat peran kader sebagai garda terdepan pemberantasan tuberkulosis di tingkat akar rumput, sekaligus wujud ikhtiar bersama menjaga amanah kehidupan dan keselamatan masyarakat.

Fokus utama pembahasan diarahkan pada persiapan pelatihan kader TB untuk lima kecamatan, yakni Kedungbanteng, Purwokerto Utara, Purwokerto Selatan, Sumbang, dan Kalibagor, yang dinilai memiliki peran strategis dalam upaya percepatan pengendalian TB di Banyumas.

Ketua PPTI Cabang Banyumas, dr. Retno Widiastuti, MS., menegaskan, “Kader TB adalah cahaya harapan di tengah masyarakat. Mereka bukan hanya relawan, tetapi pejuang kemanusiaan yang mengabdikan diri untuk menyelamatkan sesama dari ancaman penyakit menular.” Tegaanya.

Melalui pelatihan tersebut, para kader diharapkan memiliki kapasitas yang kuat dalam mendeteksi kasus TB secara dini, memberikan edukasi kesehatan yang berkelanjutan, serta mendampingi pasien dengan penuh empati selama masa pengobatan.

Ia menambahkan, “Penguatan kapasitas kader di lima kecamatan ini menjadi prioritas, karena keberhasilan pemberantasan TB tidak bisa hanya mengandalkan tenaga medis, tetapi harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat.” Imbuhnya.

Program ini dirancang sebagai strategi komprehensif dan partisipatif, agar penanggulangan TB tidak hanya bersifat kuratif, tetapi juga preventif dan edukatif, sehingga tumbuh kesadaran kolektif akan pentingnya hidup sehat dan saling menjaga.

Dengan digelarnya pertemuan ini, PPTI Banyumas berharap cakupan penemuan kasus TB semakin meningkat, angka kesembuhan pasien terus membaik, serta terbangun gerakan sosial yang kuat, humanis, dan berlandaskan nilai kepedulian demi Banyumas yang lebih sehat dan bermartabat.

(Lubab/YF2DOI)